
Jenis-Jenis Karya Ilmiah

Dessy Wahyuni

Universitas PTIQ Jakarta, Indonesia

Email Korespondensi : dessywhyn05@gmail.com

Article received: 20 Maret 2026, Review process: 29 Maret 2026,

Article Accepted: 20 April 2026, Article published: 29 Juni 2026

ABSTRACT

Scientific writing is an academic work prepared based on scientific principles that are systematic, logical, and accountable. Scientific writing plays an important role in education as a medium for knowledge development, academic communication, and evaluation of critical and analytical thinking skills. This article aims to describe various types of scientific works commonly used in academic settings, including scientific articles, papers, working papers, journal papers, undergraduate theses (skripsi), master's theses (tesis), dissertations, and popular scientific articles. This study employs a qualitative approach using a library research method by analyzing relevant literature sources. The results show that each type of scientific work has different characteristics, structures, objectives, and levels of analysis depending on academic levels and scholarly purposes. Understanding the types of scientific writing is essential for students and academics to produce academic works that meet scientific standards.

Keywords: *scientific writing, scientific article, paper, undergraduate thesis, thesis, dissertation*

ABSTRAK

Karya ilmiah merupakan bentuk tulisan akademik yang disusun berdasarkan kaidah ilmiah, sistematis, logis, dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Penulisan karya ilmiah menjadi bagian penting dalam dunia pendidikan karena berfungsi sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan, media komunikasi akademik, serta alat evaluasi kemampuan berpikir kritis dan analitis. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan berbagai jenis karya ilmiah yang umum digunakan dalam dunia pendidikan dan akademik, meliputi artikel ilmiah, makalah, kertas kerja, paper, skripsi, tesis, disertasi, dan artikel ilmiah populer. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research), yaitu dengan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa setiap jenis karya ilmiah memiliki karakteristik, sistematika, tujuan, serta tingkat kedalaman analisis yang berbeda sesuai dengan jenjang akademik dan kebutuhan ilmiah. Pemahaman terhadap jenis-jenis karya ilmiah sangat penting bagi mahasiswa dan akademisi agar mampu menyusun karya tulis yang sesuai dengan standar ilmiah yang berlaku.

Kata kunci: karya ilmiah, artikel ilmiah, makalah, skripsi, tesis, disertasi

PENDAHULUAN

Karya ilmiah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dunia pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Dalam lingkungan akademik, mahasiswa dan dosen dituntut untuk mampu menuangkan gagasan, hasil

penelitian, maupun analisis pemikiran dalam bentuk tulisan yang sistematis, logis, dan sesuai dengan kaidah ilmiah. Kemampuan menulis karya ilmiah tidak hanya menjadi syarat administratif dalam menyelesaikan studi, tetapi juga menjadi indikator kompetensi intelektual seseorang dalam berpikir kritis, analitis, objektif, dan bertanggung jawab secara akademik.

Pada hakikatnya, karya ilmiah merupakan media komunikasi ilmiah yang berfungsi untuk menyampaikan temuan, gagasan, serta hasil kajian kepada komunitas akademik maupun masyarakat luas. Melalui karya ilmiah, suatu pengetahuan dapat diuji, dikritisi, dikembangkan, dan dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya. Oleh karena itu, penulisan karya ilmiah harus memenuhi prinsip-prinsip keilmuan seperti kejujuran akademik, penggunaan sumber yang valid, argumentasi yang rasional, serta penyusunan sistematika yang terstruktur.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, kebutuhan terhadap publikasi ilmiah semakin meningkat. Perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan ilmu memiliki tanggung jawab untuk mendorong budaya literasi dan publikasi akademik. Mahasiswa pada setiap jenjang pendidikan – sarjana, magister, maupun doktoral – dituntut untuk menghasilkan karya ilmiah sesuai dengan standar dan tingkat kompleksitas masing-masing. Bentuk karya ilmiah tersebut sangat beragam, mulai dari artikel ilmiah, makalah, kertas kerja, paper jurnal, skripsi, tesis, disertasi, hingga artikel ilmiah populer.

Meskipun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kendala. Banyak mahasiswa yang belum memahami secara mendalam perbedaan karakteristik, sistematika, tujuan, serta tingkat analisis dari masing-masing jenis karya ilmiah. Tidak jarang terjadi kekeliruan dalam penyusunan struktur penulisan, penggunaan metode penelitian, maupun dalam membedakan karya ilmiah berbasis penelitian dan non-penelitian. Kondisi ini menunjukkan pentingnya pemahaman konseptual yang lebih komprehensif mengenai jenis-jenis karya ilmiah.

Selain itu, pemahaman terhadap jenis karya ilmiah juga memiliki implikasi terhadap kualitas akademik lulusan perguruan tinggi. Mahasiswa yang memahami perbedaan dan fungsi setiap jenis karya ilmiah akan lebih siap dalam menyusun tugas akademik, melakukan penelitian, serta berkontribusi dalam forum ilmiah seperti seminar, konferensi, dan publikasi jurnal. Dengan demikian, penguasaan terhadap konsep karya ilmiah bukan hanya sebatas kewajiban akademik, tetapi juga menjadi bekal profesional dalam dunia pendidikan dan penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, maka kajian mengenai jenis-jenis karya ilmiah menjadi penting untuk dibahas secara sistematis dan mendalam. Melalui pembahasan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang utuh mengenai karakteristik, struktur, serta tujuan dari masing-masing jenis karya ilmiah. Dengan pemahaman tersebut, mahasiswa dan akademisi diharapkan mampu menyusun karya ilmiah yang berkualitas, sesuai dengan standar akademik yang berlaku, serta mampu memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan mutu pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena tujuan utama artikel adalah menggali, memahami, dan menganalisis konsep-konsep teoritik serta hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pendekatan, model, dan teori kepemimpinan. Studi pustaka memungkinkan penulis untuk menganalisis secara kritis berbagai literatur akademik seperti buku, jurnal ilmiah, artikel kebijakan, dan dokumen resmi yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa jenis karya Ilmiah yang paling banyak diterbitkan adalah sebagai berikut:

Artikel

Artikel adalah karya tulis yang membahas suatu masalah dengan cara yang menjadikannya topik utama. Pada umumnya artikel ditulis untuk tujuan mendidik, memengaruhi, membujuk, menginformasikan dan menghibur serta untuk dipublikasikan di media cetak dan online. Menulis artikel tu sendiri adalah untuk menyampaikan kepada publick. Biasanya, sebuah artikel berisi informasi tentang sesuatu yang telah diperjelas dengan dimasukkan informasi lain, sehingga artikel tersebut berisi pertanyaan tentang topik tertentu yang sedang dibahas.

Artikel ini merupakan gagasan dan kajian literatur hasil penelitian atau pengembangan proyek yang dituangkan ke dalam jurnal atau buku berisi artikrl yang memenuhi penulisan karya ilmiah. Beberapa manfaat artikel adalah: sebagai media untuk mengkomunikasikan ide-ide penulis dalam hal mengembangkan kreativitas, melatih berpikir sistematis dengan bahasa yang baik dan sesuai kaidah yang berlaku, sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan menulis penulis, sebagai sarana menerbitkan hasil pemikiran penulis, dapat memberikan pembaca informasi yang berguna tentang sains dan hiburan.

Jenis artikel yang termasuk dalam jurnal ilmiah adalah: (1) artikel penelitian, (2) artikel non penelitian, (3) resensi buku dan obituary. Dalam jargon jurnalistik, artikel adalah tulisan yang mengungkapkan pandangan subjektif penulis terhadap isu atau peristiwa tertentu. Dalam konteks karya ilmiah, artikel merujuk pada tulisan yang dimaksudkan untuk dimuat dalam jurnal atau buku yang berisi banyak artikel terkait, yang ditulis sesuai dengan prinsip penulisan ilmiah. Artikel ilmiah dihasilkan melalui ide dan penelitian literatus atau pengembangan proyek.

Klasifikasi artikel meliputi: judul, nama penulis (tanpa harus memiliki gelar akademik, abstrak digunakan untuk merangkum isi artikel (terdiri dari 250-300 kata), kata kunci (3-5 kata kunci), pendahuluan (pernyataan singkat 1-2 kalimat terntang latar belakang dan topik pertanyaan serta tujuannya, kajian teori (teori dasar yang menjadi acuan tulisan ilmiah), diskusi (penulis mengkaji suatu masalah dari sudut pandang yang kuat dan melakukan analisis mendalam. Argument, perbandingan, sikap, dan keputusan penulis juga disertakan, Kesimpulan dan saran, dan daftar pustaka.

Makalah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indoensia, makalah dapat diartikan dua cara. Yang pertama adalah artikel formal tentang suatu topik, dimaksudkan untuk dibaca public di sebuah konferensi, dan sering disusun untuk diterbitkan. Yang kedua diartikan sebagai tulisan pelajar atau sebagai laporan hasil tugas sekolah atau universitas.

Makalah pada umumnya merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan suatu mata kuliah dan dapat berupa literatur revies atau hasil dari suatu acara kuliah lapangan. Untuk membuat sebuah makalah secara terstruktur mengenai suatu masalah atau fenomena penelitian, perlu dilakukan analisis yang rasioal dan objektif. Makalah ini dapat ditulis sebagai bagian dari tugas yang diberikan oleh dosen atau sebagai inisiatif sendiri untuk dipublikasikan dalam forum ilmiah. Klasifikasi kertas: perkenalan, diskusi, Kesimpulan.

Kertas kerja

Kertas kerja adalah suatu jenis tulisan ilmiah yang memiliki tingkat kekhususan yang tinggi daripada makalah. Dalam kertas kerja ini, disajikan data empiris dan objektif yang diperoleh dari penelitian lapangan atau sumber-sumber literatur. Secara dasar, kertas kerja serupa dengan makalah. Namun, kertas kerja dihasilkan melalui analisis yang lebih mendalam dan tajam. Tujuan dari kertas kerja adalah untuk dipresentasikan dalam seminar atau lokakarya yang biasanya dihadiri oleh para ilmuan. Kertas kerja digunakan sebagai referensi untuk keperluan tertentu dalam kegiatan ilmiah. Adanya kemungkinan bahwa kertas kerja tersebut dapat "dibantah" karena kelemahan dalam analisis yang rasional, bukti empiris, keakuratan pertanyaan, analisis kesimpulan, maupun manfaatnya.

Paper/Artikel Jurnal

Paper/ artikel jurnal adalah sebuah dokumen akademik yang dibuat melalui pendekatan ilmiah. aper atau artikel jurnal merupakan karya tulis ilmiah yang disusun berdasarkan hasil penelitian, kajian pustaka, atau analisis konseptual yang kemudian dipublikasikan dalam jurnal ilmiah. Paper memiliki ruang lingkup yang lebih spesifik dibandingkan makalah biasa karena ditujukan untuk komunitas akademik dan mengikuti standar publikasi tertentu.

Istilah *paper* sering digunakan dalam konteks akademik internasional, sedangkan dalam konteks Indonesia lebih dikenal dengan istilah *artikel jurnal*. Keduanya pada dasarnya merujuk pada tulisan ilmiah yang siap dipublikasikan dan telah melalui proses seleksi atau penelaahan oleh editor dan reviewer. Karakteristik dari papr/ artikel jurnal yaitu: berbasis penelitian atau kajian ilmiah, focus pada satu topik spesifik, melalui proses peer review, menggunakan referensi yang mutakhir, orisonal dan bebas plagiarisme.

Skripsi

Skripsi adalah sebuah tulisan akademik yang bertujuan untuk menyajikan laporan hasil penelitian mengenai isu-isu factual dengan menerapkan metode ilmiah yang berlaku di bidang studi yang sedang ditekuni. Skripsi adalah sebuah

tulisan akademik yang bertujuan untuk menyajikan isu-isu faktual dengan menerapkan metode ilmiah yang berlaku di bidang studi yang sedang ditekuni. Penulisan skripsi harus mematuhi prinsip-prinsip penulisan ilmiah, termasuk penggunaan bahasa yang tepat dan efisien, penggunaan kutipan dengan referensi yang jelas, serta penyusunan kesimpulan berdasarkan penalaran logis yang terutama berlaku di bidang psikologi. Selain itu, skripsi juga berfungsi sebagai laporan empiris yang mendokumentasikan kegiatan penelitian yang telah dilakukan. Dengan demikian, skripsi merupakan sebuah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan atau mengatasi permasalahan yang ada.

Dapat diambil Kesimpulan bahwa skripsi merupakan sebuah dokumen akademik yang harus mengikuti pedoman penulisan ilmiah, termasuk menggunakan bahasa yang resmi dan efektif, menyertakan kutipan yang disertai referensi yang akurat, serta merumuskan Kesimpulan berdasarkan pemikiran logis, terutama dalam disiplin psikologi. Selain itu, skripsi juga berfungsi sebagai laporan berbasis bukti yang menjelaskan sebuah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memberikan jawaban terhadap suatu permasalahan atau pertanyaan yang diajukan.

Dalam skripsi, terdapat beberapa pendekatan penelitian yang dapat digunakan, yaitu: a) pendekatan kualitatif, b) pendekatan kuantitatif, c) penelitian tindakan kelas/bimbingan dan konseling (PTK/PTBK), serta d) penelitian dan pengembangan (R&D).

Adapun peran dari skripsi yaitu sebagai alat evaluasi untuk menilai seberapa mampu dan terampilnya dalam mengobservasi, mengidentifikasi, merumuskan, dan menyelesaikan masalah yang relevan dengan bidang studi, serta memiliki peran untuk menyampaikan hasilnya secara tertulis sesuai standar penelitian. Sedangkan tujuan utama dari skripsi adalah memberikan pengalaman belajar kepada dalam memecahkan suatu masalah secara ilmiah melalui pelaksanaan penelitian baik bersifat mandiri, melakukan analisis, menarik kesimpulan, dan Menyusun laporan dalam bentuk tulisan.

Tesis

Tesis merupakan tulisan karya ilmiah untuk mendapatkan gelar akademik strata dua (master). Tesis adalah pernyataan proposisi yang utamanya berfungsi sebagai topik yang akan dibahas, dibuktikan, atau dipertahankan. Dibeberapa negara seperti Amerika Serikat (Harvard University) dan Universitas of Illinois, istilah "tesis" digunakan untuk tingkat magister, sementara istilah "disertasi" digunakan untuk Tingkat doctor. Namun, di Australia, penulis mengetahui bahwa istilah "tesis" dapat digunakan baik untuk tingkat magister maupun doctor.

Disertasi

Disertasi merupakan sebuah tulisan ilmiah yang disusun dengan tujuan untuk memperoleh gelar doctor, yang merupakan gelar tertinggi yang diberikan oleh sebuah universitas. Proses penulisan disertasi ini dilakukan di bawah bimbingan seorang promotor atau dosen dengan pangkat professor, dan isinya

mencakup pembahasan masalah yang lebih kompleks dan mendalam daripada tesis.

Disertasi merupakan bukti kemampuan seseorang dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan penemuan-penemuan baru dibidang ilmu pendidikan.

Artikel Ilmiah Populer

Artikel ilmiah populer merupakan salah satu cara komunikasi antara dunia ilmiah dengan masyarakat umum. Artikel ilmiah populer merupakan bentuk pandangan dan gagasan dari penulis yang disebarluaskan di kalangan masyarakat dengan menggunakan pendekatan ilmiah. Namun demikian karena public pembaca adalah orang umum maka bahasa yang digunakan relative umum agar dipahami oleh khalayak. Itulah yang menjadi ciri kepopulerannya.

Artikel ilmiah populer adalah sebuah tulisan yang berisi hasil penelitian, pandangan, dan argument ilmiah yang disampaikan dengan bahasa yang sederhana sehingga dapat dipahami oleh masyarakat umum dengan mudah. Sebelum melakukan kegiatan menulis perlu adanya sebuah kegiatan untuk dijadikan sebagai bahan ulasan. Kegiatan yang dapat dilakukan seperti pengamatan atau mengamati langsung sebuah kegiatan atau peristiwa. Kegiatan yang telah diamati kemudian diulas untuk dijadikan sebuah tulisan atau opini dalam bentuk artikel ilmiah populer yang nantinya siap untuk dikirimkan ke media massa.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa karya ilmiah merupakan tulisan akademik yang disusun secara sistematis berdasarkan kaidah ilmiah dan bertujuan untuk mengembangkan serta menyebarluaskan ilmu pengetahuan. Terdapat berbagai jenis karya ilmiah, antara lain artikel ilmiah, makalah, kertas kerja, paper/artikel jurnal, skripsi, tesis, disertasi, dan artikel ilmiah populer.

Setiap jenis karya ilmiah memiliki karakteristik, struktur, tujuan, serta tingkat kedalaman analisis yang berbeda-beda. Artikel dan makalah umumnya digunakan dalam lingkup perkuliahan atau publikasi ilmiah dasar, sedangkan skripsi, tesis, dan disertasi merupakan karya ilmiah yang menjadi syarat kelulusan pada jenjang pendidikan tinggi dengan tingkat kompleksitas yang semakin meningkat. Sementara itu, artikel ilmiah populer berfungsi sebagai jembatan antara dunia akademik dan masyarakat umum. Dengan memahami perbedaan dan karakteristik masing-masing jenis karya ilmiah, mahasiswa dan akademisi diharapkan mampu menghasilkan karya tulis yang berkualitas, sesuai dengan standar ilmiah, serta berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

Daniarsyah, Dani, 'Arus Jurnal Psikologi Dan Pendidikan (AJPP)', 4.2 (2025), pp. 49-56

Ekaputra, Firdiawan, 'Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa', 3.3, pp. 222-27

Ikhwan, Khairul, and others, 'Analisis Jenis-Jenis Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Peningkatan Mutu Karya Ilmiah Di Lembaga Pendidikan Islam', 19.2 (2025), pp. 294-306

Nurulita, Retno Farhana, and others, 'Workshop Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa', 4.1 (2026), pp. 95-99

Yahrif, Muhamad, and R Supardi, 'Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Pada Mahasiswa Semester Akhir', 7215 (2023), pp. 9-15

Yanti, April, and others, 'Karya Ilmiah Scientific Work', 2024, pp. 6809-17